

# **PENGARUH PEMAHAMAN PERATURAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris pada WP OP di KPP Pratama Singosari)

**Moh. Ahabab Abdul Aziz, Noor Shodiq Ask, Afifudin**

Akuntansi/Fakultas Ekonomi  
(Universitas Islam Malang)  
E-mail: azizchitato@yahoo.com  
Phone number : 085785300358

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of: 1) To know the effect of understanding taxation and risk preference rules on compliance compliance level of individual taxpayer in KPP Singosari. 2) To determine whether risk preference can moderate the relationship between understanding tax regulations on compliance with individual taxpayers in KPP Singosari. Independent variable in this study is the understanding of taxpayer regulation (X1). Dependent Variables in this study is taxpayer compliance (Y), Variables that strengthen or weaken the direct relationship between independent variables and dependent variables in this study risk preferences (X2) used as a moderating variable.*

*The population used in this study is WP OP in North Malang tax registered in KPP Pratama Singosari amounted to 73,621 taxpayers. This taxpayer consists of corporate taxpayers as many as 6,023 personal taxpayers as much as 67,598 taxpayers individual taxpayers contained in the area of North Malang include: WP OP in Singosari, WP OP in Lawang, WP OP in Karang Ploso, WP OP In Dau. Sampling location is in North Malang region. Determination of samples in this study using sampling technique with Convenience Sampling. The method used in this study using the method of Moderated Regression Analysis (MRA).*

*Based on the results of the analysis can be put forward several conclusions as follows: 1) F test results show that the variables Zscore: Understanding of Taxpayer Regulations, Zscore: Risk Preferences and ABSX1\_X2 simultaneously or simultaneously affect taxpayer compliance. 1) T test results indicate that for the variable Zscore: Understanding of the Regulation of Taxpayers partially has no effect on taxpayer compliance. 2) Zscore: Risk Preferences partially affect taxpayer compliance. 3) risk preference variable can memoderating Understanding of Taxpayer Regulation to taxpayer compliance.*

**Keywords : Understanding of tax regulations, Taxpayer Compliance, Risk Preference**

## **1. LATAR BELAKANG**

Dalam pembangunan Nasional adalah kegiatan pemerintahan secara berlangsung terus menerus berkesinambungan dalam tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pemerintah harus upaya memperhatikan masalah dalam pembiayaan dalam pembangunan untuk dapat merealisasikan tersebut. Agar bisa mandiri bangsa dengan suatu usaha dalam pembiayaan pembangunan. Pendapatan pemerintah sumbernya dari pendapatan pajak dan non pajak (Alabede 2001) pajak adalah sumber penerimaan negara dalam pengeluaran pembangunan dan pemerintah. Hal ini tertuang dalam anggaran penerimaan dan belanja negara.

Semakin pengeluaran besar dari pemerintah digunakan untuk nasional pembangunan sampai penerimaan negara dituntut buat ditingkatkan. Berdasarkan banyak jumlah terdftar baik WP OP maupun WPB yang tiap tahunnya sering bertambah jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pajak juga merupakan sektor yang berperan lumayan besar bagi pendapatan dalam pemerintah bahkan, Hammar, Jager dan Norddlow (2005) mengungkapkan “apabila semua wajib pajak tidak mempunyai kewajiban membayar pajak maka pemerintahan tidak akan berfungsi secara baik”.

Penelitian ini dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi dikarenakan jumlah peningkatan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Singosari untuk setiap tahun meningkat cukup besar, namun banyak wajib pajak orang pribadi yang sering luput dari pengawasan petugas pajak. Padahal, cukup banyak wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan besar yang dapat berpotensi meningkatkan penerimaan perpajakan. Peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi tentunya akan mempengaruhi penerimaan pajak yang cukup besar bagi KPP Pratama Singosari.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Yadnyana dan Sudiksa (2011) melakukan penelitian tentang Peraturan perpajakan dan pengaruh UU sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak koperasi di kota Denpasar. Peraturan pajak serta sikap wajib pajak dan UU secara signifikan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.

Aryobimo dan Cahyonowati (2012) melakukan penelitian tentang Kualitas Pelayanan Fiskus tentang pengaruh persepsi Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dan preferensi risiko sebagai variabel moderating dan kondisi keuangan wajib pajak di KPP Pratama Kota Semarang.

Adiasa (2013) melakukan penelitian tentang kepatuhan wajib pajak terhadap pengaruh pemahaman peraturan pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderating kepatuhan wajib pajak di Kota Semarang berpengaruh signifikan terhadap peraturan wajib pajak.

## **2.2. Tinjauan Teori**

### **2.2.1. Pengertian Pajak**

Pajak adalah berdasarkan UU iuran rakyat kepada kas negara (dapat dipaksakan) dengan mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

### **2.2.2. Definisi Peraturan Perpajakan**

Peraturan perpajakan dalam Negara Indonesia sudah ada sejak zaman Belanda. Pada zaman kemerdekaan Indonesia pemerintah mulai mengadakan peraturan perpajakan nya sendiri, di tandai dengan keluarnya UUD No 12 Tahun 1950 menjadi awal dasar bagi pajak peredaran, dalam berjalannya tahun 1951 menggantikan nama dengan pajak penjualan (PPn). Selain itu Institusi pemungut pajak tahun 1945 urusan bea/pajak di tandai Departemen Keuangan Bagian Pajak. Tahun 1950 instusi tersebut di ganti dengan Djawatan Pajak. Nama Direktorat Jendral Pajak di pakai pada tahun 1966. Pajak yang berlaku di Indonesia di bagi menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah.

### **2.2.3. Definisi Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Kiryanto, (2000) , “kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan”. Dan menurut Gibson, (1991) pengertian kepatuhan yaitu :

“Motivasi seseorang, kelompok atau organisasi berbuat atau tidak berbuat dengan aturan yang telah ditetapkan. Perilaku patuh seorang merupakan interaksi antara perilaku individu, kelompok dan organisasi. Dengan ini kepatuhan dapat didefinisikan sebagai melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan untuk mengisi secara benar jumlah pajak terutang dan membayar pajak pada waktunya tanpa ada tindakan pemaksaan”.

Pada konsep dasar kepatuhan, (Mahon, 2001) dalam penelitian mengungkapkan “bahwa kepatuhan adalah sebuah sikap yang rela untuk melakukan segala sesuatu, yang di dalamnya didasari kesadaran maupun adanya paksaan, yang membuat perilaku seseorang dapat sesuai dengan yang diharapkan”.

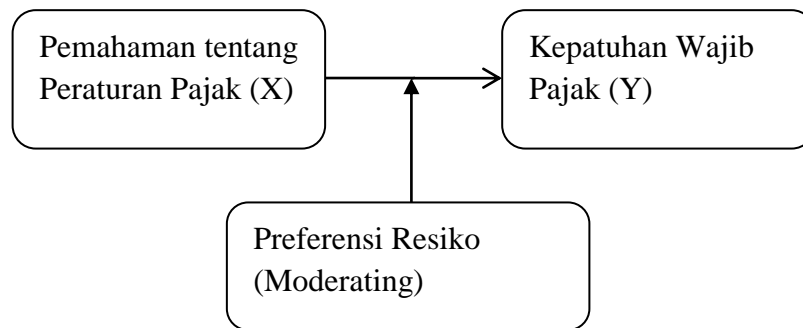
### **2.2.4. Definisi Preferensi Risiko**

Definisi risiko (Prof.Dr.Ir.Soemarno,M.S) dalam penelitian “Risiko ialah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak

menguntungkan yang mungkin terjadi disebut resiko”. Dan menurut ahli (Subekti) “Definisi Risiko ialah kewajiban memikul kerugian yang disebabkan karena suatu kejadian di luar kesalahan salah satu pihak”.

### 2.3.Kerangka Konseptual

#### Model Penelitian



### 2.4.Hipotesis Penelitian

**H<sub>1</sub> : Pemahaman peraturan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.**

**H<sub>2</sub> : Pemahaman peraturan perpajakan secara parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.**

**H<sub>3</sub> : Preferensi Risiko secara parsial berpengaruh dan dapat memoderasi hubungan antara pemahaman wajib pajak dan peraturan perpajakan pada kepatuhan wajib pajak.**

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian maka jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis. Berdasarkan tujuan studi maka penelitian ini tergolong penelitian korelasional. Penelitian ini lebih terfokus pada penggunaan kuesioner. Lokasi penelitian di laksanakan pada KPP Singosari Malang dan menaungi beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Singosari, Kecamatan Lawang, Kecamatan Karang Ploso, Kecamatan Dau. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan September 2016 - April 2017.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah KPP Pratama Singosari. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah WP OP yang terdaftar di KPP Pratama Singosari.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Deskripsi Sampel Penelitian

##### Tingkat Pengumpulan Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	100	100%
Total kuesioner yang kembali	80	80%
Total kuesioner yang tidak kembali	20	20%
Total kuesioner yang dapat diolah	80	80%

#### 4.1.2. Deskripsi Karakteristik Responden

##### Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Pekerjaan		
a. Pegawai Negeri	16	20,0%
b. Pegawai Swasta	52	65,0%
c. Wiraswasta	12	15,0%
Umur		
a. S/d 25 tahun	6	7,5%
b. >26/30 tahun	3	3,8%
c. >31-40 tahun		
d. >40 tahun	17	21,3%

	54	67,5%
Pendidikan		
a. SMU	14	17,5%
b. Sarjana	59	73,8%
c. Lainnya	7	8,8%
Lama Kerja		
a. S/d 5 tahun	13	16,3%
b. >5-10 tahun	58	72,5%
c. >10 tahun	9	11,3%

#### 4.2. Uji Normalitas

No	Variabel	Asym. Sig	Keterangan
1	Kepatuhan Wajib Pajak	0.179	Data berdistribusi normal
2	Pemahaman Tentang Peraturan Pajak	0.345	Data berdistribusi normal
3	Preferensi Risiko	0.350	Data berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas variabel kepatuhan wajib pajak, pemahaman tentang peraturan pajak, dan preferensi risiko berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05.

#### 4.3. Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1. Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	pemahaman peraturan perpajakan	0.057	1.585	Tidak terjadi multikolinieritas
2	preferensi risiko	0.057	1.585	Tidak terjadi multikolinieritas
3	ABSX1_X2	0.473	2.114	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan pada Tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai tolerance variabel pemahaman peraturan perpajakan sebesar 0.057, preferensi risiko sebesar 0.057 dan ABSX1\_X2 sebesar 0.473, sedangkan nilai VIF variabel pemahaman peraturan perpajakan sebesar 1.585, preferensi risiko sebesar 1.585 dan ABSX1\_X2 sebesar 2.114. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi mutlikolinearitas dikarenakan nilai VIF disekitar angka satu dan tidak melebihi angka 10 ( $1 < VIF < 10$ ) dan nilai toleransinya mendekati 1.

#### 4.3.2. Hasil analisis Moderated Regression Analysis

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.931	.125		.000
	Zscore: Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak	-.256	.227	-.415	.264
	Zscore: Preferensi Risiko	-.444	.228	-.720	.046
	ABSX1_X2	-.219	.070	-.401	.002

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Fhitung = 17,500  
 Signifikansi F = 0,000b  
 Koefisien Determinasi (R2) = 0,409  
 Adjusted R Square = 0,385

Berdasarkan tabel 4.12 di atas hasil analisis tersebut maka secara lengkap didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$KWP = 3.931 - 0.256PWP - 0.444PR - 0.219PWP-PR + e$$

a = Konstanta sebesar 3.931 menunjukkan bahwa jika Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak Preferensi Risiko nilainya adalah 0, maka Kepatuhan Wajib Pajak nilainya adalah 3.931.

$b_1 = -0.256$  merupakan koefisien negatif variabel pemahaman tentang peraturan wajib pajak yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, artinya variabel pemahaman tentang peraturan wajib pajak memberikan pengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, meningkatnya pemahaman tentang peraturan wajib pajak akan menurunkan kepatuhan wajib pajak.

$b_2 = -0.444$  merupakan koefisien negatif variabel preferensi risikoyang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, artinya variabel preferensi risiko memberikan pengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, meningkatnya preferensi risiko akan menurunkan kepatuhan wajib pajak.

$b_3 = -0.2192$  merupakan koefisien negatif variabel kombinasi Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak dan preferensi risiko yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, artinya variabel kombinasi Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak dan preferensi risiko memberikan pengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, meningkatnya kombinasi Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak dan preferensi risiko akan menurunkan kepatuhan wajib pajak.

### 4.3.3. Uji Hipotesis

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.260	3	4.087	17.500	.000 <sup>a</sup>
	Residual	17.748	76	.234		
	Total	30.008	79			

a. Predictors: (Constant), ABSX1\_X2, Zscore: Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak, Zscore: Preferensi Risiko

b. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Dari tabel 4.13 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 17.500 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena sig.  $F < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (Pemahaman Peraturan Wajib Pajak) dan  $X_2$  (Preferensi Risiko) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak).

### 4.3.4. Uji Koefisien *Adjusted R Square* ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 <sup>a</sup>	.409	.385	.48325

a. Predictors: (Constant), ABSX1\_X2, Zscore: Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak, Zscore: Preferensi Risiko

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,639 (63,9%) menunjukkan bahwa korelasi antara persepsi aturan perpajakan, preferensi risiko dan ketaatan wajib pajak bersifat kuat, karena angka tersebut berada diatas 0,5. *R square* sebesar 0,639, berarti 63,9% variabel persepsi aturan pajak serta preferensirisiko mampu menjelaskan variabel ketaatan WP. Adapun sisanya sebesar 38,5% ( $100\% - 61,5\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau oleh variabel lain di luar penelitian.

### 4.3.5. Hasil Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.931	.125		31.558	.000
	Zscore: Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak	-.256	.227	-.415	-1.124	.264
	Zscore: Preferensi Risiko	-.444	.228	-.720	-1.998	.046
	ABSX1_X2	-.219	.070	-.401	-3.128	.002

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak



Berdasarkan Tabel 4.13 di atas nilai signifikansi variabel Zscore:Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak sebesar  $0.264 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Zscore:Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak secara parsial tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi variabel Zscore: Preferensi Risiko sebesar  $0.046 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Zscore: Preferensi Risiko secara parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi variabel moderating ABSX1\_X2 sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel preferensi risiko dapat memoderating Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **4.3.6. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil koefisien korelasi berganda (R) (*multiple corelation*) sebesar 0,639. Hal ini berarti hubungan antara pemahaman peraturan perpajakan, preferensi risiko dan kepatuhan wajib pajak adalah erat karena nilai R tersebut mendekati 1. Sedangkan nilai *adjust R square* sebesar 0,385 artinya persepsi aturan pajak dan preferensi risiko mampu menjelaskan variabel ketaatan WP 38,5% dan 61,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Zscore: Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak sebesar  $0.264 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Zscore: Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak secara parsial tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi variabel Zscore: Preferensi Risiko sebesar  $0.046 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Zscore: Preferensi Risiko secara parsial berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Nilai signifikansi variabel moderating ABSX1\_X2 sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel preferensi risiko dapat memoderating Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **5. Penutup**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak hasil penelitian ini sama dengan penelitian Adiasa (2013)
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak secara parsial tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak hasil penelitian ini sama dengan penelitian Gardina dan Hariyanto (2006) dalam Hardiningsih (2011)
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Preferensi Risiko secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Aryobimo, 2012)

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Preferensi risiko secara parsial berpengaruh negatif signifikan dan dapat memoderating Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Adiasa (2013)

## **5.2.Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti, namun dalam hal ini peneliti mengharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menekankan pada variabel Pemahaman tentang Peraturan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko. Padahal banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, oleh karena itu hasil penelitian dapat dilanjutkan oleh penelitian yang lain dengan memasukkan variabel Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak..
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu tempat saja yaitu Malang Utara. Keterbatasan yang dimiliki peneliti menjadikan penyebab batasnya lingkup objek penelitian yang akan diambil dalam penelitian ini. Dengan demikian ada kemungkinan jika penelitian dilakukan tempat yang lainnya.

## **5.3.Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah variabel independent seperti Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kondisi Keuangan Wajib Pajak sehingga dapat diketahui sejauh mana peranan masing-masing variabel tersebut yang merupakan alternatif yang lebih baik dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah responden dengan cara menambah jumlah populasi, yang sebelumnya hanya dilakukan di Malang Utara saja dijadikan seluruh wajib pajak orang pribadi kota Malang Raya, sehingga hasil penelitian ini dapat mewakili semua pendapat Wajib Pajak Orang Pribadi Malang Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alabede, J. O., Affrin, Z. Z., Idris, K, M. 2011. Tax Service Quality and Tax Compliance in Nigeria : Do Taxpayer's Financial Condition and Risk Preference Play Any Moderating Role. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, (35), 90 – 108.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryobimo, Putut Tri dan Cahyonowati, Nur. 2012. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Adiasa, Nirawan. 2013. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating, Skripsi. Semarang: Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Devano, Sony dan Rahayu, Siti Kurnia. 2006. *Perpajakan: konsep, teori dan isu*. Jakarta: Kencana.
- Ghoni, Husen Abdul. 2012. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah. *Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 1 Tahun 2012*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., and Donnely, Jr, J. H.1998 , *Organization: Behavior,Structur, Processes*, Ninth Edition, Irwin.
- Ghozali, Imam (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, Pancawati dan Yulianawati, Nila. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 3, No. 1*. Nopember. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank.